BAB III
JATI DIRI *CLUB* MOTOR HONDA *CB SMILE* SURABAYA, STRATEGI MEMPERTAHANKAN, DAN PANDANGAN MASYARAKAT

A. Organisasi Club CB Smile Surabaya

1. Sejarah Singkat Club Motor CB Smile Surabaya

Berawal dari kecintaan terhadap motor clasik khususnya Motor Honda *CB* diseluruh kota-kota di provinsi Jawa Timur yang makin hari makin banyak club motor *CB* tanpa melihat status sosial, sudah terjalin hubungan persaudaraan sesama *club* motor *CB* pada tanggal 09 April 2010. Semua perwakilan *club CB* yang ada di Jawa Timur sepakat bertemu di kota probolinggo dan semua yang hadir setuju untuk menghidupkan kembali *CB* JATIM yang sudah lama mati suri dengan semboyan "Guyup Rukun Seduluran Selawase". *CB* JATIM adalah organisasi induk dari semua club CB yang ada di wilayah Jawa Timur dan ikut menunjang, mensuport program Pemerintah Pusat maupun Daerah antara lain:

a. Tertip berlalu lintas sehingga terciptanya keamanan dan kenyamanan berkendara dijalan umum sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.
b. Ikut mensuport pengenalan obyek kepariwisataan dan Budaya yang ada di provinsi Jawa Timur (khususnya) maupun diseluruh provinsi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
c. Mensuport program Pemerintah Anti Narkoba.
d. Memberi gambaran positif kepada wisatawan baik Domestik maupun Internasional di bidang berkendara di jalan umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komunitas club motor di Kota Surabaya sudah menjadi trend tersendiri dikalangan penggila otomotif. Banyaknya komunitas club motor di Kota Surabaya tidak bisa lagi dibedakan dengan genk motor.

Gambar 3.1
Logo Club Motor CB Surabaya

Logo *Club* Motor *CB* Surabaya pada gambar 3.1 memiliki arti pada setiap sudut gambarnya yakni pada sayap mengepak kanan dan kiri berwarna merah itu melambangkan sebuah merk parbrikan motor Honda. Pada tengah-tengah sayap ada dua binatang yaitu hiu dan buaya yang melambangkan identitas lambang kota surabaya. Tulisan CB pada tengah gambar itu menunjukkan bahwa itu suatu *Club* Motor Honda *CB.* Dan yang terakhir tulisan di gambar bagian bawah besar berwarna merah bertuliskan *SUROBOYO* itu mengartikan bahwa keberadaan *club* motor Honda *CB* ini berada di kawasan surabaya.

Setelah tercetusnya Deklarasi *CB* Surabaya, *club CBSS* kini telah menjadi bagian dari keluarga besar *CB* Surabaya sejak 17 November 2012. Untuk mengenang club *CBSS* (*CB Smile* Surabaya) akan sejarah lahirnya, maka *club CBSS* ini menobatkan tanggal 5 mei setiap tahunya menjadi hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jadi *club CBSS* dan didukung dengan digelarnya hiburan untuk pecinta motor *CB*.

2. Struktur Organisasi Club CB Smile Surabaya

a. Pembina

Club pecinta motor CB di kota surabaya merupakan club independen di kota surabaya. Jalinan kerja sama ini telah dilakukan oleh anggota club agar club yang mereka ikuti bisa dikatakan sebagai organisasi resmi dan terdaftar. Tugas pembina di dalam organisasi yaitu memberikan arahan dan bimbingan kepada semua yang ada di dalam organisasi.

b. Ketua

Kepengurusan *club CB Smile* Surabaya di pimpin oleh seorang ketua yang menjalankan segala macam urusan dan menegakkan peraturan yang ada di dalam *club CB* indonsia.

c. Wakil ketua

Membantu ketua dalam membuat program kerja pendek dan jangka panjang, pelaksaannya serta pengorganisasiannya. Disamping itu juga melakukan pengawasan intern untuk mengamati apakah pelaksanaan tugas telah dikerjakan sesuai dengan rencana kerja dan ketentuan yang berlaku serta melaporkan hasil pengawasan tersebut kepada ketua.

d. Sekretaris

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seorang petugas yang pekerjaannya menyelenggarakan urusan surat menyurat termasuk menyiapkan bagi suatu organisasi *Club CB Smile* Surabaya.

e. Bendahara

Mengatur segala sesuatu apa yang berhubungan dengan finansial atau keuangan yang ada di *club CB Smile* Surabaya.

3. Visi dan Misi

Visi:

Untuk mempererat dan menjunjung tinggi arti nilai persaudaraan melalui oeganisasi pengguna sepeda motor *CB Smile* Surabaya.

Misi:

a. Menjadi wadah bagi para pengguna dan penggemar motor *CB.*

b. Tempat bertukar pengalaman dan wawasan untuk pemecahan masalah / trouble yang dialami motor sesama anggota.

c. Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai *Safety Riding* untuk tertib berlalu lintas.

d. Menjalin hubungan baik serta nilai – nilai rasa persaudaraan antar anggota dan komunitas sepeda motor lainnya.[34]

[34] AD/ART *Club* Motor Honda *CB Smile* Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Karakteristik *Club* Motor *CB Smile* Surabaya

a. Logo

Komunitas sepeda motor yang ada di Kota Surabaya memiliki berbagai macam logo tergantung dari merk atau tipe motor mereka. Logo yang peneliti dapatkan pada salah satu club sepeda motor yakni Motor *CB* memiliki logo yang bertuliskan *CB Smile* Surabaya seperti terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.2
Logo club CB Smile Surabaya

Pada Gambar 3.2 di atas mempunyai arti tersendiri yaitu pada gambar orang mengendarai sepeda motor itu mencerminkan para *bikers* saat mengendarai motor Honda *CB* nya masing-masing. Sayap yang mengepak lebar itu menandakan logo resmi dari sebuah pabrikan kendaraan yaitu Honda. Warna merah itu menandakan semangat *Bikers* yang membara dan ber api-api. Dan di bawah roda motor ada tulisan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"sepeda tuo ambekan dowo" yaitu artinya meskipun sepeda motor ini tua tetapi nafasnya masih panjang.

b. Lambang

Beberapa komunitas yang ada di Surabaya telah memiliki lambang masing-masing yang diatur di dalam AD/ART komunitas masing-masing. Lambang yang mereka gunakan bervariasi serta memiliki makna tersendiri sesuai dengan tujuan dari club itu. Serpeti lambang yang dimiliki oleh club Motor *CB Smile* Surabaya. Tulisan *CB Smile* Surabaya yang terdapat pada bagian bawah merupakan simbol dari *Club CB Smile* Surabaya sendiri.

c. Pakaian Dinas Harian (PDH)

Dalam kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Club mewajibkan anggotanya memakai baju yang seragam seperti memakai baju PDH sebagai tanda mereka berasal dari komunitas sepeda motor. Biasanya baju PDH di pakai ketika mereka sedang kopdar (kopi darat) pada malam minggu atau mereka akan menghadiri sebuah kegiatan dari pihak berwajib yakni satlantas maupun kegiatan yang dilakukan oleh komunitas lainnya seperti universary Club.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.3
Pakaian Dinas Harian

d. Jaket

Jaket merupakan komponen yang ada pada setiap anggota komunitas yang ada. Bukan hanya digunakan sebagai salah satu pelengkap keselamatan dalam berkendaraan namun kadang kala juga sebagai ajang untuk berpenampilan lebih menarik antara sesama komunitas. Mereka lebih cenderung mamakai jaket yang khusus dibuat dari komunitas mereka. Bahan yang kuat serta nyaman pada saat dipakai. Bahan yang mereka gunakan dalam membuat jaket terbuat dari bahan nylonatau cordura. Mereka membuat jaket atau memilih jaket untuk mengurangi cedera ketika kecelakaan terjadi terutama pada permukaan tubuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.4
Jaket Club Motor CB Smile Surabaya

Dalam gambar 3.4 diatas yakni pada gambar jaket mempunyai fungsi tersendiri yaitu pada garis putih mencolok seperti cahaya itu berfungsi supaya pada saat berkendara disaat malam hari para *Bikers* bisa kelihatan oleh pengendara yang lain. Di bahu dan siku terdapat benda hitam menempel itu berfungsi sebagai pengaman tangan dan bahu supaya pada saat terjatuh meminimalisir pengendara supaya tidak mengalami patah tulang tangan dan bahu.

e. Stempel/Stiker Club

Setiap komunitas sepeda motor yang resmi memiliki stempel komunitas. Stempel digunakan dalam kelengkapan administrasi seperti persuratan, undangan, propsal setiap kegiatan yang dilakukan. Stiker merupakan salah satu atribut komunitas sepeda motor. Biasanya dalam setiap sepeda motor anggota komunitas terdapat stiker *club* mereka masing-masing. Ini merupakan salah satu penanda bahwa mereka berasal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari *club* mana. Pemasangan stiker *club* biasanya di tempel pada bagian spakbor depan atau belakang.

Gambar 3.5
Contoh Stiker Club Cb smile surabaya

f. Spanduk dan Sejenisnya

Kegiatan komunitas sepeda motor yang ada di Kota Surabaya selalu memasang spanduk untuk media sosialisasi bagi komunitas lain bahkan masyarakat pada umumnya ketika sedang kumpul-kumpul atau pada saat berada di lokasi touring. Pemasangan spanduk dilakukan agar club mereka dapat di kenali dengan cepat serta diketahui keberadaannya oleh komunitas yang lain bahkan masyarakat pada umumnya.

g. Pin dan Emblem

Pin dan emblem merupakan atribut yang sering ditemukan pada setiap anggota komunitas. Anggota komunitas mendapatkan Pin dari anggota komunitas lainnya dengan cara saling tukar atribut dalam istilah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka sering disebut “barter”. Barter dilakukan untuk saling mengenal satu sama lain dengan anggota *club* yang lainya. Emblem merupakan kuningan yang memilki bentuk logo *club,* mereka miliki hanya diperuntungkan untuk anggota saja tidak untuk di barter. Karena emblem merupakan atribut yang wajib dimiliki oleh anggota komunitas itu sendiri. Mereka biasanya memasang emblem pada Plat Nomot Kendaraan bagian belakang. Pemasangan emblem pada sepeda motor agar mereka dapat mudah dikenali oleh anggota dari komunitas lainnya atau masyarakat ketika berada di jalanan.

Gambar 3.6
Contoh Emblem Club Cb smile surabaya

h. Jenis Kendaraan

Jenis kendaraan yang mereka miliki dari beberapa club atau community yang ada di Kota Surabaya memiliki beberapa varian. Dalam satu club biasanya hanya memiliki satu varian sepeda motor. Dalam komunitas sepeda motor yang ada di Kota Surabaya mewajibkan anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka memiliki sepeda motor yang tertib lalu lintas. Semua diatur dalam AD/ART tiap *club* dan *community*. Semua komunitas memiliki aturan yang sama dalam mematuhi tertib lalu lintas sebab semua komunitas sepeda motor yang di ada di Kota Surabaya merupakan komunitas resmi yang terdaftar dalam kepolisian.

Perbedaan club tidak menjadi persoalan mereka akan tetap memegang teguh tali silaturahmi serta persaudaraan dan solidaritas antara sesama komunitas sepeda motor yang ada di Kota Surabaya sendiri namun yang berbeda hanyalah nama perkumpulan mereka. *Club* Motor Honda *CB Smile* Surabaya ini menggunakan motor yang serupa berbentuk seperti gambar 3.7

Gambar 3.7
Motor yang Dipakai Di CB Smile Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada gambar 3.7 ada sebuah gambar sepeda motor yang di pakai oleh semua anggota *Club* Motor Honda *CB Smile* Surabaya. Jadi di dalam *Club* Motor Honda *CB Smile* Surabaya diwajibkan harus mempunyai motor yang serupa dengan gambar 3.7 karena motor tersebut merupakan bagian dari syarat masuknya atau syarat mendaftarkan diri sebagai anggota *Club* Motor Honda *CB Smile* Surabaya.

B. Mempertahankan Jati Diri Dan Strategi Club Motor CB Smile Surabaya Serta Pandangan Masyarakat.

1. Jati Diri Club Motor CB Smile Surabaya

Club motor adalah satu wadah yang dapat menampung aspirasi serta keinginan para anggotanya berdasarkan mufakat dan kesepakatan pada waktu awal pembentukan oleh para pendirinya atau bisa juga perkumpulan yang melakukan kegiatan untuk maksud dan tujuan tertentu yang mempunyai struktur organisasi yang jelas dan mempunyai aturan main yaitu AD/ART. Pada dasarnya suatu club itu akan hadir dari satu habitat atau ketertarikan yang sama, misalnya satu merek motor dari satu pabrikan tertentu seperti *CB Smile Surabaya* yang memakai merek Honda. Seperti yang diungkapkan oleh *Bro* Anto:

> Sebenarnya komunitas itu hanya tempat kumpul-kumpul bagi yang suka atau hobbi dengan motor ada juga *hobby touring* atau jalan-jalan mengendarai motor, cari teman segala macam, membangun tali persaudaraan antar sesama pengguna motor, itu mi, tapi kalau bisa dibilang kita juga punya aturan-aturan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> jelas di atur di AD/ART masing-masing nah itu mi acuannya juga bagaimana berkomunitas dengan baik toh.[35]

Mudah mengenali anggota dan membedakan Club Motor CB Smile Surabaya dengan kelompok-kelompok bermotor yang lain karena mereka menggunakan beberapa atribut club seperti stiker, emblem dan pakaian yang mereka gunakan serta banyak kegiatan yang dilakukan oleh club motor lebih bersifat aksi sosial dan mengkampanyekan berkendara yang aman (*safety riding*) dalam berkendara, terutama terhadap anggotanya. Seperti yang di paparkan oleh *Bro* Purwanto *Club CB Smile Surabaya* sendiri bahwa:

Dalam beberapa kegiatan yang dilakukan kita biasanya melakukan kegiatan seperti Kopdarbes, Kopdar, Rolling keliling kota, Bakti sosial di panti asuhan, buka puasa juga biasa kita lakukan kalau bulan puasa begitu. Biasanya masyarakat awam yang melihat kita itu sebagai geng motor namun kita biasanya lebih banyak melakukan sosialisasi berkendaraan yang aman ketika dijalan dan melakukan kegiatan-kegiatan sosial juga pastinya supaya masyarakat tau kalau kita ini bukan geng tapi pecinta motor yang tertib dan resmi. Meskipun telah banyak terbentuk club atau commnunty motor dengan satu *varian* atau campuran di Surabaya komunitas-komunitas yang ada memiliki asosiasi tersendiri terhadap club mereka. Seperti para club-club pengguna sepeda motor yang memakai produk Honda, mereka memiliki asosiasi yang dinamakan *Asosiasi Motor*

[35] Wawancara dengan Anto bagian Humas Club Motor CB Smile Surabay pada tanggal 05 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Honda Surabaya (AMHS). Asosiasi ini mereka bentuk untuk mempersatukan semua komunitas yang memiliki label Honda dan mempererat tali silahturahmi dan wadah untuk membangun persaudaraan dan solidaritas antara sesama pecinta motor dari merek Honda. Seperti ungkapan dari *Bro* Panca:

> Kitakan tergabung dari asosiasi AHMS, nah itu AHMS semacam asosiasi bagi pengguna produk Honda, jadi semua anak komunitas yang mereknya Honda masuk di AHMS. Inikan hanya sekedar supaya kita kumpul sesama pengguna Honda. Kalau dari Honda sendiri kan kita anak komunitas itu sebagai pengiklannya, yah bisa dibilang secara tidak langsung, jadi adalah hubungan timbal balik dari Honda dan anak komunitas. Asosiasi antar club juga beragam mulai dari sepeda motor yang memiliki kapasitas mesin 100 cc sampai 255 cc. Asosiasi yang di bentuk bertujuan untuk mempererat solidaritas antara sesama anggota club sepeda motor yang ada di Indonesia. Banyak sebenarnya itu anak komunitas motor disini, sebenarnya tidak ada yang beda semuanya sama tapi hanya pembagian jenis motor mi itu tergantung dari komunitasnya sendiri, mau yang sport seperti HSS (*Honda Sport Surabaya*), kayak Honda C70 Surabaya Community.[36]

Gambar 3.8
Ketika Rolling keliling kota di ungaran jawa tengah

[36] Wawancara dengan Anto bagian sekretaris Club Motor CB Smile Surabaya pada tanggal 15 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komunitas sepeda motor ada yang mengatas namakan diri mereka sebagai club ada juga yang mengatas namakan diri mereka sebagai community. Sangat mudah untuk membedakannya, beberapa dari mereka menyatakan ketika kita mendengar nama "*club"* itu berarti mereka merupakan wadah bagi pecinta motor yang memiliki satu tipe *varian* sepeda motor, berbeda dengan *"community"* sepeda motor mereka memiliki tipe *varian* sepeda motor yang bervariasi. Seperti yang diungkapkan oleh *Bro* Icank:

> Biasanya kalau pake nama Community itu komunitas campuran mi, tapi kalau club itu satu jenis mi, kalau kayak kita ini pake *club* cuma motor *CB* aja yang ada. Kalau contohnya komunitas itu seperti komunitas motor matic, macam motornya beragam seperti motor matic vario, mio, beat, dll.[37]

Meskipun terdapat perbedaan nama serta jenis motor yang mereka gunakan mereka tetap sama yakni saudara satu aspal. Sesama pecinta sepeda motor, yang membedakan mereka adalah atribut yang mereka gunakan dan menunjukkan keunikan masing-masing komunitas sepeda motor. Hal ini senada dengan ungkapan *Bro* Purwanto :

> Kita ini semua sama, saudarata semua itu, semua bikers yang ada itu semua saudara kita satu aspal. Yang biasa membedakan kita hanya dari segi lambangnya mi sama motor yang beda-beda. Tetapi jika sudah menginjak aspal semua komunitas atau club motor semua saudara.[38]

Di jalan raya kita melihat puluhan sepeda motor bahkan ratusan sepeda motor yang lalu lalang, tapi mungkin banyak diataranya merupakan

[37] Wawancara dengan Icank bagian wakaClub Motor CB Smile Surabaya pada tanggal 14Mei 2015.

[38] Wawancara dengan Purwanto bagian pembina Club Motor CB Smile Surabaya pada tanggal 15 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota komunitas atau club motor yang memang mempunyai citra baik dikalangan pengendara roda dua. Ada beberapa ciri-ciri yang bisa dikenali langsung bahwa mereka adalah salah satu anggota dari suatu komunitas atau club sepeda motor yang ada di kota Surabaya antara lain:

1) Spakboard Berstiker *Club* atau Komunitas Kebanyakan komunitas motor mencirikan komunitas mereka dengan stiker, dengan stiker yang di tempel di spakboard motor tunggangan mereka itu lebih mudah mencirikan bahwa mereka berasal dari komunitas atau club motor. Seperti yang di ungkapkan oleh Bro Rohman:

   > "Biasanya kalau anak komunitas motor itu ada stikernya na biasanya itu di pasang di spakboard depan atau belakang motornya".[39]

2) Helm Penuh Stiker Community Helm yang penuh dengan tempelan-tempelan stiker kini menjadi trend tersendiri di kalangan komunitas motor, banyak dari anggota komunitas atau *club* yang senang mengoleksi stiker komunitas atau *club* yang di dapat dari *club* kenalannya. Semakin banyaknya stiker yang di tempel di helm seorang *bikers* menandakan bahwa semakin jauh seorang bikers tersebut pernah berkeliaran di atas aspal. Senada dengan ungkapan *Bro* Panca saat peneliti mewawancarai :

   > Kalau stiker itu hanya sebatas penanda mi saja kalau pernah ketemu dengan komunitas lain, yah biasanya anak-anak itu ada isitilah barter saling tukar stiker mau stiker pribadi atau club

[39] Wawancara dengan Rohman salah satu anggota Club Motor CB Smile Surabaya pada tanggal 17 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga bisa. Itu helm saya penuh mi stiker tidak tau dimana lagi mi kupasang kalau ada lagi stiker kudapat.[40]

Gambar 3.9
Helm Penuh stiker Club

3) Motor tunggangan dengan modifikasi khas Komunitas motor merupakan sekumpulan orang dengan hobby yang sama yaitu menunggangi motor, selain hobby touring pastinya juga hobby modifikasi. Modifikasi para bikers biasanya di dasari dengan culture komunitas motor itu sendiri, biasanya memodifikasi berdasarkan kepada kenyamanan dan kelengkapan ketika *touring* jauh seperti *side box*, lampu yang terang. Tergantung dari aliran komunitas sepeda motor itu sendiri. Namun yang modifikasi yang paling banyak dilakukan oleh komunitas motor yang ada di CB Smile Surabaya sendiri yanki kenyamanan dan keamanan (*safety riding*) dalam menunggangi sepeda motor mereka ketika dalam pemakaian sehari-hari ataupun ketika mau *touring*. Hal ini senada dengan ungkapan

[40] Wawancara dengan Anto bagian sekretaris Club Motor CB Smile Surabaya pada tanggal 17 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu personil satlantas tentang modifikasi sepeda motor ketika peneliti sedang mangambil dokumentasi kegiatan komunitas yang dihadiri oleh satlantas Surabaya:

> Begini mi itu kalau anak komunitas, motornya lengkap semua, ada spion, lampu weser, tertib juga kalau naik motor beda itu kalau geng motor tidak lengkap semua tidak ada spion mi, weser, lampu stop , tapi kalau anak club motor itu variasinya mi yang banyak ada yang pasang box, lampu terang, jaket sama spatu.[41]

Sambil menunjukkan foto ketika Club CB Nusantara berkumpul di acara Anniversary Club CB Smile Surabaya di Gelora Bung Tomo.

Gambar 3.10

[41] Wawancara dengan salah satu satlantas pada tanggal 20 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.11
Peneliti sesudah melakukan wawancara dengan pengurus dan nggota Club CB Smile Surabaya

2. Strategi Club Motor CB Smile Surabaya dalam menjaga Jati Diri

Dalam menjaga Jati Dirinya *Club* Motor *CB Smile* Surabaya memiliki strategi tersendiri untuk menjaga hubungan baik antara sesama anggota *Club* Motor *CB Smile* Surabaya maupun dengan masyarakat berada di sekitar *basecamp Club* Motor Honda *CB Smile* Surabaya. Adapun strategi yang di gunakan oleh *Club* Motor Honda *CB Smile* Surabaya sebagai berikut:

a. Komunikasi dan Sosialisasi dengan masyarakat

Seorang anggota komunitas *club* motor bersosialisai dengan lingkungannya akan dihadapkan dengan pandangan yang berbedabeda dari setiap lapisan masyarakat. Didalam *club*, saya selalu berusaha untuk melalukan hal-hal yang positif. Selalu bersikap ramah dan suka bergaul dengan semua anggota yang ada. begitu juga dengan *club CB*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Smile Surabaya selalu berusaha untuk melakukan hal-hal yang positif dengan cara bersosialisasi dengan masyarakat maupun sesama komunitas club yang ada. (Wawancara dengan anggota CB Smile Surabaya, Icank) Terkadang pemikiran tentang identitas komunitas club motor itu selalu dianggap negatif. Saya selaku anggota berusaha untuk menunjukkan kepada masyarakat maupun club lain bahwa club motor itu tidak selalu negatif. Saya sebgai anggota juga bisa menempatkan diri saya ketika saya sedang berada didalam club atau saat saya sedang ada ditengah tengah masyarakat yang heterogen. (Wawancara dengan anggota club CB Smile Surabaya, Rohman).

b. Komunikasi antar sesama anggota Club Smile Surabaya

Dalam sebuah club pasti terdapat konflik baik dari anggota dengan sesama anggota maupun anggota dengan massyarakat. Sesuai dengan apa yang dikatakan *Bro* Yulianto:

> "Sejauh ini club saya belum mengalami konflik yang melibatkan anggota dengan anggota. Dengan masyarakatpun konflik yang timbul adanya kesalah pahaman para anggota dengan masyarakat. Adanya persaingan antar anggotapun itu wajar buat saya. Tapi sampai sekarang persaingan dalam club saya belum pernah saya temukan. Sebenarnya perbedaan motor itu juga bisa menimbulakan persaingan antar anggota. Tapi saya sebagai ketua menghimbau jangan sampai ada rasa iri".[42]

Di suatu club pasti ada faktor yang menghambat dan mendukung antara club dengan masyarakat. Seperti paparan *Bro* Yulianto:

[42] Wawancara dengan Yulianto bagian ketua yang memimpin Club Motor CB Smile Surabaya pada tanggal 18 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Sejauh ini belum ada faktor penghambat antara club saya dengan masyarakat mbak. Adanya faktor pendukung itu pasti.masyarakat bisa menerima adanya club kami ditengah tengah masyarakat dan masyarakat juga mendukung kegiatan positif untuk selalu bersosialisasi dengan masyarakat luas. Meskipun ada penolakan, saya anggap itu sebagai kritik dan saran untuk memberimotivasi terhadap club saya CB Smile Surabaya".[43]

Peneliti mencoba menanyakan apakah ada persaingan di dalam kubu sesama anggota? Dan *Bro* Yulianto menjawab:

> "Kalau persaingan itu pasti adalah mi namanya juga tidak terdiri dari satu atau dua orang saja. Tapi saya selaku ketua selalu menghimbau kepada para anggota club saya jangan sampai ada persaingan dalam komunitas kita, kita jaga selalu persatuan komunitas kita. Misalnya, perbedaan motor Ninja empat langkah dengan motor Ninja dua langkah itu jelas akan memicu terjadinya persaingan. Tapi saya sebagai ketua mi selalu bersikap adil terhadap para anggota saya. Maka dari itu saya wajibkan setiap kopdar untuk mengenakan seragam club kita sebagai identitas club motor".[44]

3. Persepsi Masyarakat Sekitar Terhadap *Club* Motor *CB Smile* Surabaya

Mengenai interaksi anggota komunitas sepeda motor dengan masyarakat memiliki nilai-nilai positif. Semua prilaku pada saat kumpul dinilai tidak pernah meresahkan masyarakat sekitar tempat dimana mereka sering berkumpul. Orang-orang yang ada disekitar tempat mereka berkumpul atau kesekretariatan mereka pun pada awalnya meresa heran dengan kehadiran mereka. Karena mereka ramai-

[43] Wawancara dengan Yulianto bagian ketua yang memimpin Club Motor CB Smile Surabaya pada tanggal 18 Mei 2015.

[44] Wawancara dengan Yulianto bagian ketua yang memimpin Club Motor CB Smile Surabaya pada tanggal 18 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ramai dan memakai seragam yang sama dengan jumlah sepeda motor yang banyak. Tapi mereka tidak berbuat yang anehaneh dan setelah orang-orang disekitar mengerti dan sering bertanya dengan para anggota, maka mereka dianggap biasa saja dan lama kelamaan dianggap bagian dari lingkungan tersebut. Seperti ungkapan oleh pak Nasir seorang yang kesehariannya menjaga stand warung kopi yang bertempat di samping basecamp *CB Smile* Surabaya:

> *"Teng sebelah warung kulo niki pancene panggone nongkronge kale ngumpule lare-lare sing seneng sepeda motor CB. Biasane niku nongkronge rame-ramene niku jam 9 menduwur. Lah pas rame-ramene lare CB niku engge nulung rejeki kulo. Soale lare-lare biasane nongkrong kale ngopi. Lah kopine niku tumbas teng kulo. Nek menurut kulo lare kumpulan CB niki mboten nate ndamel perkoro. Malah kale warga mriki niku larene grapyakan".*[45]
>
> Artinya: di sebelah warung saya ini memang tempat nongkrong dan tempat berkumpulnya para pecinta motor CB. Biasanya ramai-ramainya berkumpulnya para pecinta motor CB ini sekitar jam 9 keatas. Lah pas ramai-ramainya para pecinta motor CB itu juga menolong rejeki saya. Karena para pecinta motor CB ini nongkrongnya sambil minum kopi. Dan kopinya itu beli di saya. Kalau menurut saya kumpulan para pecinta motor CB ini tidak pernah bikin ulah. Malahan sama warga sekitar disini para pecinta motor CB ini membaur.

Tak lama kemudia ada salah satu warga yang menanggapi dari percakapan peneliti dan Pak Nasir, ternyata beliau adalah pak Khasan Taufik yakni kepala desa Tubanan Lama yang pada saat itu ngopi di warung pak Nasir. Dan pak Taufik berkata:

> "Bener mas apa yang di bilang pak Nasir. Kumpulan motor CB ini tidak pernah bikin ulah ndak sperti genk anak-anak muda yang

[45] Wawancara dengan pak Nasir salah satu warga yang ada di dekat basecapm Club Motor CB Smile Surabaya pada tanggal 25 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sering melakukan balap liar di jalanan. Malah para pecinta motor CB ini sering mengadakan bakti sosial seperti menyumbang sembako dan santunan kepada warga sini yang kurang mampu".[46]

C. Jati Diri Club Motor Honda CB Smile Surabaya dalam Perspektif Interaksionisme Simbolik George H. Mead

Secara sederhana proses kehidupan dalam perspektif interaksionisme simbolik adalah sebagai berikut ; individu atau unit-unit tindakan yang terdiri atas sekumpulan orang tertentu, saling menyesuaikan tindakan mereka antara satu dengan yang lainnya melalui proses interpretasi. Apabila aktor dalam tindakan tersebut berbentuk kelompok maka tindakanya disebut tindakan kolektif individu yang tergabung dalam kelompok tersebut. Dalam teori interaksionisme simbolik ini ada tiga terminologi kunci dalam memahami kehidupan sosial. Ketiganya adalah individual, interaksi, dan interpretasi.[47]

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti berusaha untuk menganalisis data yang diperoleh dilapangan yang mana hasil dari lapangan akan dikaji dan direlevansikan dengan teori yang diangkat oleh peneliti sebagai pembongkar dalam setiap permasalahan, dan teori ini pula sebagai pembedah dalam penelitian ini, yaitu: Teori Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead.

Menurut George Herbert Mead ada tiga konsep dalam teori interaksionisme simbolik *mind*, *self* dan *society*. Dalam hal ini *mind* merupakan proses percakapan seseorang dengan dirinya sendiri, tidak

[46] Wawancara dengan Pak Taufik kepala desa tubanan lama 29 Mei 2015.
[47] George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta : Rajawali Pres, 2011), h. 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditemukan di dalam diri individu, pikiran adalah fenomena sosial.[48] Seperti halnya ketika anggota *Club* Motor *CB Smile* Surabaya menyadari ada standar-standar tertentu yang seharusnya mereka lakukan tetapi mereka melanggarnya, dalam hal ini konteks pelanggaran yang dilakukan anggota *Club* Motor *CB Smile* Surabaya tersebut dikarenakan ada proses percakapan seseorang dengan dirinya sendiri misalnya ketika anggota *Club* Motor *CB Smile* Surabaya mulai berpikir tentang *safety riding,* ketika *Club* Motor *CB Smile* Surabaya memiliki aturan bahwa seluruh anggota harus mematuhi peraturan perundangan yang berlaku contohnya memiliki SIM, surat-surat kendaraan, memakai helm, dll. Akan tetapi dia berfikir bahwa orientasi dia adalah ketika berkendara di area yang jauh dari pengawasan polisi dia tidak pernah memakai helm dan tidak membawa surat-surat kendaraan Dari orientasi dia tersebut yang mendorong dia untuk melanggar peraturan tersebut namun dia masih memiliki batasan-batasan tertentu dalam melakukan pelanggaran tersebut misalnya dia tetap melakukan pelanggaran tersebut misalnya dia tetap berkendara dengan tidak memakai helem saat melewati jalanan yang jauh dari pengawasan polisi tetapi dengan kosekuensi siap menerima tindak penilangan dari polisi jika ketahua tidak memakai helm saat berkendara. Jadi proses berpikir (*mind)* melihat standar moralitas adalah hasil dari interpretasi diri anggota *Club* Motor *CB Smile* Surabaya yang di internalisasikan melalui proses berfikir.

[48] Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, and Siti Karlinah, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Revisi (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2007), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsep berikutnya dari Mead adalah *self*, dalam hal ini *self* merupakan sebuah bentuk konsep diri dengan jalan mengambil persektif orang lain dan melihat dirinya sendiri sebagai obyek. Untuk itu ia melewati tiga tahap. *Pertama,* fase bermain *(play stage)* dimana individu itu 'memainkan' peran sosial dari orang lain. *Kedua,* fase pertandingan yang terjadi setelah pengalaman sosial individu tadi berkembang, individu tidak hanya mengerti perannya, tetapi juga memahami peran orang lain dalam kelompokya. *Ketiga, generalized other,* yakni individu mampu berperan sesuai dengan harapan-harapan, kebiasaan-kebiasaan, dan nilai-nilai umum dalam masyarakat.[49] Misalnya konsep diri yang diterapkan oleh anggota *Club* Motor *CB Smile* Surabaya dapat berbeda tergantung dari situasi dan kondisi dimana dia berada. Seperti ketika dia berada dilingkungan masyarakat dia menempatkan diri sebagai obyek dengan mengikuti aturan yang ada didalam masyarakat, meskipun pada dasarnya norma tersebut tidak sesuai dengan kebiasaannya. Misalnya masyarakat mengharuskan atau memiliki pandangan setiap orang yang ada dilingkungannya harus berpakaian yang sopan, berbicara, bersikap sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat atau yang sudah menjadi kebiasaan dalam masyarakat tersebut. Fenomena tersebut hanya terjadi ketika dia berinteraksi atau berada didalam lingkungan masyarakat.

Hal ini berbeda ketika dia berada dilingkungan clubnya, dia harus mengikuti apa yang di inginkan oleh anggota clubnya. Setiap anggota *club* yang berkumpul di basecamp *club* pasti memiliki pikiran-pikiran bahwa *Club*

[49] Ambo Upe, *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi Dari Filosofi Positivistik Ke Post Positivistik* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 226.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

CB Smile Surabaya yang ada di basecamp berpakaian seragam harian, cara bicara yang sesuai dengan anak muda sekarang, tidak malu untuk mengeluarkan pendapat masing-masing anggota *club*. Melihat pandangan dan pikiran club nampaknya para anggota *club* telah memahami apa yang ada didalam pikiran-pikiran *club*, sehingga para anggota harus menempatkan dirinya sebagai obyek dengan mengikuti apa yang dipikirkan oleh *club*. Hal ini sebagai bentuk konsep diri ketika anggota *club* berada didalam lingkungan clubnya.

Konsep yang terakhir dari Mead adalah *society*, menurut Mead, masyarakat mencerminkan sekumpulan tanggapan terorganisir yang diambil alih oleh individu dalam bentuk "aku" (*me*). Menurut pengertian individual ini masyarakat mempengaruhi mereka, memberi mereka kemampuan melalui kritik diri, untuk mengendalikan diri mereka sendiri.[50] Ada berbagai macam pandangan dan tanggapan masyarakat sekitar mengenai keberadaan *Club* Motor *CB Smile* Surabaya tersebut, misalnya tanggapan masyarakat yang menginginkan *Club CB Smile* Surabaya tetap menjaga ketentraman dan kerukunan, dan tetap mematuhi aturan-aturan yang telah disepakati bersama serta sosialisasi dengan masyarakat sekitar tetap terjaga dengan baik maka masyarakat sekitar basecamp *CB Smile* Surabaya juga akan bersikap baik tanpa mengusik ketentraman *Club* Motor *CB Smile* Surabaya. Jika tanggapan dan keinginan masyarakat bisa di mengerti dan di realisasikan oleh *Club* Motor *CB Smile* Surabaya maka masyarakat tidak akan beranggapan bahwa *Club* Motor

[50] George Ritzer and Douglas J Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, 6th ed. (Jakarta: Kencana, 2007), 287–288.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

CB Smile Surabaya membawa dampak negatif di masyarakat. Jadi pandangan dan tanggapan masyarakat mampu mempengaruhi dan mengontrol keberadaan basecamp *Club* Motor *CB Smile* Surabaya, hal ini dapat dilihat dari kemampuan *Club* Motor *CB Smile* Surabaya memahami keinginan serta mengerti bagaimana cara merespon tanggapan masyarakat sekitar basecamp, sehingga masyarakat tidak mempermasalahkan keberadaan mereka.

Secara garis besar "*I* " merupakan hal-hal yang mewakili keinginan pribadi setiap anggota, misalnya keinginan untuk berkendara tanpa memakai helm dan membawa surat-surat kendaraan, keinginan untuk bebas dalam melakukan aktifitas kesehariannya tanpa intimidasi dari masyarakat yang berkaitan dengan mengganggu ketentraman lingkungan sekitar.

Sedangkan "*me"* merupakan hal-hal yang mewakili keinginan atau harapan masyarakat yang tinggal disekitar basecamp, misalnya keinginan masyarakat agar para anggota Club Motor CB Smile Surabaya berkendara dengan etika yang sopan, keinginan masyarakat agar para anggota Club Motor CB Smile Surabaya berperilaku yang sopan ketika berada dilingkungan masyarakat.

Konsep *"I"* dan *"Me"* seperti dalam penjelasan diatas secara garis besar berbicara tentang keinginan-keinginan masyarakat yang tiggal disekitar basecamp *Club* Motor *CB Smile* Surabaya dan keinginan Club Motor CB Smile Surabaya yang ada di basecamp *Club* Motor *CB Smile* Surabaya di Tubanan Lama. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa keinginan *Club* Motor *CB Smile* Surabaya bertolak belakang dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggal di sekitar basecamp *Club* Motor *CB Smile* Surabaya. Namun, *Club* Motor *CB Smile* Surabaya dapat mengambil jalan tengah sebagai penyelesaian masalah yang berkaitan dengan harapan dan keinginan tersebut. Misalnya mengenai prilaku saat berkendara dimana masyarakat sekitar basecamp menghimbau kepada *Club* Motor *CB Smile* Surabaya untuk berkendara dengan etika yang sopan.

Untuk masalah cara berperilaku yang sopan ketika berada dilingkungan masyarakat sekitar, sebagai bentuk penyelesaian masalah agar masyarakat sekitar dapat menerima mereka, para anggota *Club* Motor *CB Smile* Surabaya tersebut turut serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi dimana *Club* Motor *CB Smile* Surabaya berada, ketika berada dilingkungan masyarakat sekitar, mereka menyesuaikan untuk tetap berperilaku yang sopan, sementara ketika mereka sedang berada dalam *Club CB Smile* Surabaya, para anggotanya tersebut menyesuaikan apa yang ada di dalam *Club CB Smile* Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id